

**ANALISIS PENGARUH ZAKAT DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**



Diajukan oleh

Andy Passyada Salampessy

18919006

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 15 Mei 2022



Andy Passyada Salampessy

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, 02 september 2022

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Nustini', is written over the text 'Dosen Pembimbing'.

Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Jumat tanggal 2 September 2022 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

ANDY PASSYADA SALAMPESSY

No. Mhs. : 18919006

Konsentrasi : Akuntansi Islami

Dengan Judul:

**ANALISIS PENGARUH ZAKAT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji II



Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAcc., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Zakat Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia”.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi (S2) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Peneliti menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak selesai tanpa adanya doa, dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com (IS), Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan dosen penguji tesis yang telah memberikan saran untuk perbaikan tesis ini.

5. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ph.D., Ak selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan tesis ini.
 6. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
 7. Kedua orang tua, Bapak Umar Salampessy dan Ibu Jahra Latupono serta adik-adik saya, Mula Maulana Salampessy, Nur Ali Salampessy, Haminur Salampessy dan Nur Hawa Salampessy yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
 8. Seluruh teman-teman Magister Akuntansi Angkatan 17 yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
 9. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang turut membantu dan mendukung penyusunan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat untuk pembaca dan pihak-pihak yang terkait.
- Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 15 Mei 2022

Peneliti



Andy Passyada Salampessy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Resouce Based Theory	8

2.1.2 Stakeholder Theory	9
2.1.3 Zakat	9
2.1.4 Intellectual Capital	10
2.1.5 Kinerja Perbankan	10
2.1.6 Perbankan Syariah	11
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.3. Rerangka Penelitian	13
2.4. Pengembangan Hipotesis	14
2.4.1 Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perbankan	14
2.4.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Populasi dan Sampel	16
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	16
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	16
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	17
3.4.1 Variabel Independen	17
3.4.2 Variabel Dependen	17
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.5.1 Uji Asusmsi Klasik	19
3.5.2 Uji Hipotesis	20
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Pemilihan Sampel	41

4.2	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3	Analisis Model Regresi Data Panel	47
4.3.1	Uji Statistik (<i>Ramsey Test</i>).....	47
4.3.2	Uji <i>Hausman</i>	49
4.3.3	Model Regresi <i>Random Effect</i>	49
4.4	Pengujian Hipotesis	50
4.4.1	Pengujian Koefisien Determinasi (<i>adjusted R-square</i>)	50
4.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	50
4.4.3	Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
4.5	Pembahasan	52
4.5.1	Pengaruh DPK terhadap PBH	52
4.5.2	Pengaruh TAB terhadap PBH.....	53
4.5.3	Pengaruh TBH terhadap PBH	54
4.5.4	Pengaruh CAR terhadap PBH	54
4.5.5	Pengaruh NPF terhadap PBH.....	55
BAB V PENUTUP		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Keterbatasan	58
5.3	Implikasi	58
5.4	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jaringan Kantor Individual Bank Syariah di Indonesia	3
Tabel 1.2	Komposisi Pembiayaan yang diberikan BUS dan UUS	5
Tabel 2.1	Tingkat CAR	20
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian NPF	22
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif	42
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Hausman</i>	49
Tabel 4.3	Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.5	Hasil Uji F	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Penelitian13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian	39
Lampiran 2	Sampel Penelitian	42
Lampiran 3	Hasil Olah Data	43



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang diperoleh dari data sekunder merupakan laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK selama periode tahun 2011-2020. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dengan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Zakat dan Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2020.

Kata Kunci: Zakat, Intellectual Capital, Kinerja Perbankan



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of zakat and intellectual capital on the performance of Islamic banking in Indonesia. The sampling technique used purposive sampling method. The data obtained from secondary data is the annual report of Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the OJK for the period 2011-2020. Data analysis was carried out using multiple linear regression with SPSS version 26 program. The results showed that the Zakat and Intellectual Capital variables had no effect on the performance of Islamic Banking in Indonesia for the 2011-2020 period.

Keywords: *Zakat, Intellectual Capital, Banking Performance*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia makin meningkat sesudah diterbitkannya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 dan peraturan penyelenggaraan regulasinya sudah diatur menurut OJK. Telah terbukti oleh data OJK dari tahun 2014-2019 pencapaian rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun. Untuk bisa meningkatkan keuangan dalam perbankan syariah bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kinerja perbankan dengan baik agar bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Perbankan syariah merupakan institusi bisnis yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia. Secara umum kinerja perbankan yaitu gambaran prestasi bank dari bagian operasionalnya yang telah tercapai (Astuti & Suharni, 2020). Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank mempunyai tujuan salah satunya adalah mendapatkan keuntungan yang tinggi yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sampai dengan ekspansi dimasa mendatang. Kemampuan bank untuk mendapatkan profit dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu diantaranya adalah *Return On Asset* (ROA), ROA yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki (Kurniawan, 2022). Untuk melihat seberapa banyak laba yang bisa dihasilkan dari dana masyarakat yang sebagian besar dananya telah disalurkan kepada bank syariah yaitu menggunakan rasio ROA.

Keberlangsungan bank bisa dilihat dari kinerja yang dilakukan sehingga bank harus bisa melaksanakan kinerja dengan baik agar bank lain mau melakukan kerjasama. Perbankan syariah bukan menekankan pada keuntungan laba saja tetapi juga menekankan pada kemaslahatan masyarakat dengan cara membayar zakat.

Zakat menurut Amsari, (2019) dan Wahyuni, *et al* (2020) merupakan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 23 pasal 1 angka 2 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan persyaratan tertentu pula. Adanya penyaluran zakat yaitu agar terbentuknya masyarakat yang ada dalam keridhoan Allah SWT. Zakat bisa dilaksanakan dengan kinerja sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah untuk memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat (Siregar, 2020). Aktivitas perbankan syariah adalah tanggung jawab sosial yang akan mendapatkan timbal balik antara bank syariah dengan lingkungan yang ada disekitarnya untuk mendapat keuntungan. Zakat bukan hanya untuk mensucikan saja namun zakat bisa memberikan kesejahteraan karena, dengan memberikan zakat menjadi jalan bagi masyarakat untuk bertahan hidup. Kesadaran kolektif sangat diperlukan sebagai kewajiban finansial dalam berzakat. Kesuksesan suatu perbankan bukan hanya dilihat dari aset berwujud (tangible asset) saja namun saat ini aset tidak berwujud (intangible asset) juga menjadi ukuran suksesnya suatu perbankan syariah yang biasanya disebut dengan *intellectual capital*.

Intellectual capital menurut Kurniawan (2020) dan Wahyuni, et al (2020) adalah unsur terpenting dalam perbankan syariah untuk menciptakan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Yulianto dan Lindawati, (2020) *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan. *Intellectual capital* berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perbankan. Penilaian *intellectual capital* dapat diakui sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Yulianto & Lindawati, 2020). Munculnya PSAK Nomor 19 di Indonesia tentang *intellectual capital* sudah mulai berkembang terkait dengan aktiva tidak berwujud (Zuliana & Aliamin, 2019). Dalam lingkungan bisnis global di Indonesia implementasi *intellectual capital* adalah hal baru yang dilakukan (Kartika & Hatane, 2020). Bagi perbankan syariah dalam menentukan nilai lebih bisa dicapai dengan *intellectual capital* yang bisa memberikan manfaat pengetahuan bagi perbankan syariah itu sendiri. Pentingnya *intellectual capital* di era informasi dan pengetahuan pastinya akan memberikan manfaat bagi perbankan syariah apabila dikelola dengan sebaik mungkin. Kegiatan perbankan syariah sangat diperlukan bagi kelancaran perekonomian masyarakat.

Industri Perbankan syariah bisa beroperasi secara baik apabila dikelola dengan efisien dan pasti hasil dari perbankan syariah juga agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Rhamadhani (2019) menyatakan bahwa masih jarang dilakukannya penelitian tentang kinerja bank syariah. Oleh karena itu, zakat dan *intellectual capital* digunakan untuk penelitian dalam kinerja perbankan syariah yang bisa menjadi nilai lebih perusahaan. Sehingga kualitas perbankan syariah semakin meningkat baik dalam

bidang sosial kemasyarakatan maupun keberhasilan bisnis perbankan syariah. Kinerja perbankan syariah akan dinilai baik apabila hubungan sosial terhadap masyarakat sekitar bisa terpenuhi yang nantinya akan membuat investor tertarik untuk melakukan kerjasama. Salah satu penilaian yang dapat digunakan yaitu dengan menilai kepatuhan membayar zakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang harus dipenuhi serta *intellectual capital* yang semakin meningkat agar kinerja perusahaan bisa menjadi lebih baik lagi. Keberadaan perbankan syariah didasarkan pada mayoritas penduduk muslim yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini termotivasi dengan penelitian Rhamadhani (2019) dengan judul “pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhamadhani (2019) yaitu terletak pada objek penelitian dan tahun pengamatan. Pada penelitian Rhamadhani (2019) menggunakan sampel seluruh bank umum syariah periode 2015-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2011-2021, penelitian ini juga menambahkan variabel independen *intellectual capital* yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan apabila dilakukan dengan efektif sehingga, bisa meningkatkan kinerja perbankan agar semakin unggul untuk bersaing dalam jangka panjang. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Zakat dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Apakah zakat berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah?

1.4.2 Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian yang telah diperoleh maka batasan masalahnya lebih memfokuskan variabel independennya yaitu pengaruh zakat dan *intellectual capital* (IC) sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja perbankan (ROA), perbankan syariah di Indonesia sebagai objek penelitian yang terdaftar di OJK dan menggunakan data berupa laporan tahunan periode 2011-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai, tujuan tersebut yaitu:

1.4.1 Untuk menganalisis pengaruh zakat terhadap kinerja perbankan syariah.

1.4.2 Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perbankan syariah.

1.5 Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh zakat dan *intellectual capital* terhadap kinerja perbankan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pimpinan perbankan sebagai proses dalam praktik langsung yang terjadi di lapangan dalam melakukan kinerja perbankan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari sub bab seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari uraian tentang landasan teori yang digunakan. Selain itu bab ini juga menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka menjawab pokok masalah atau untuk membuktikan hipotesis yang dikemukakan. Metode penelitian meliputi sub bab populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang menjelaskan hal-hal tentang hasil pemilihan sampel, analisis statistik deskriptif, analisis model regresi, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

Selanjutnya bagian akhir dari penulisan ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat semua bahan-bahan yang digunakan atau diacu selama penyusunan proposal. Lampiran merupakan dokumen proses penelitian yang dipandang perlu secara substansial dilampirkan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory merupakan teori yang dikembangkan dalam menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan dengan sumber daya yang telah dimiliki (Yulianto & Lindawati, 2020). Terdapat empat kriteria untuk mencapai keunggulan yang berkelanjutan yaitu: (1) sumber daya memiliki keunikan atau langka (2) sumber daya memiliki nilai positif bagi institusi (3) sumber daya yang tidak bisa digantikan oleh sumber lainnya (4) sumber daya yang ada susah ditiru. Meningkatkan pengetahuan merupakan keunggulan bersaing yang bisa dilakukan perbankan syariah. Dengan mengelola *intellectual capital*, akan menghasilkan keuntungan bagi perbankan sehingga keuntungan yang didapat bisa optimal.

Sumber daya yang unggul akan membuat perbankan semakin mudah untuk menguasai pasar. Perbankan mampu bersaing dengan sumber daya yang dimiliki sehingga perbankan mempunyai keunggulan kompetitif yang berbeda dengan pesaing lainnya. Strategi yang baik dalam perbankan bisa membuat kondisi sumberdaya perbankan bertumbuh lebih efektif. Apabila sumber daya dikelola dengan baik akan menciptakan nilai tambah bagi perbankan.

2.1.2 *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory mengatakan perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi pada kepentingannya sendiri atau hanya berorientasi terhadap keuntungan semata (Yulianto & Lindawati, 2020). Perbankan bukan hanya bertanggung jawab pada ekonomi saja namun juga kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial. Tanggung jawab sosial merupakan kerangka kerja yang bisa dilaksanakan oleh perbankan. Keberadaan perbankan sangat dipengaruhi oleh stakeholder yang bisa memberikan keuntungan.

Stakeholder theory bersifat saling mempengaruhi baik dari segi internal maupun eksternal dengan tujuan untuk membantu manajemen dalam memaksimalkan keuntungan. Tujuan dari stakeholder theory yaitu meminimalkan kerugian yang bisa saja muncul dan bisa membantu manajemen dalam meningkatkan nilai perbankan.

2.1.3 Zakat

Zakat adalah bentuk ketaatan kepada Allah dan kewajiban sesama manusia yang harus dilakukan. Dalam Undang-Undang Nomor 23 pasal 1 angka 2 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan persyaratan tertentu pula. Adanya penyaluran zakat yaitu agar terbentuknya masyarakat yang ada dalam keridhoan Allah SWT. Apabila melakukan zakat tidak akan mengurangi harta atau menjadi miskin justru dengan berzakat akan membersihkan dari segala hal yang tidak baik/mensucikan. Kemampuan membayar zakat merupakan misi utama dalam memberdayakan ekonomi

umat muslim (Amsari, 2019).

2.1.4 *Intellectual Capital*

Intellectual capital adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan. *Intellectual capital* berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perbankan. Penilaian *intellectual capital* dapat diakui sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Yulianto & Lindawati, 2020). Keunggulan kompetitif bisa menciptakan nilai tambah bagi perbankan yang bisa menentukan berhasil atau tidaknya kinerja perbankan. Bagi perbankan *intellectual capital* menjadi modal jangka panjang karena kepercayaan yang diberikan akan menjadi keuntungan di masa mendatang.

2.1.5 Kinerja Perbankan

Kinerja perbankan merupakan tanggungjawab yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan perbankan. Kinerja yang baik dihasilkan dari sumber daya yang baik. Sumber daya manusia sangat mempengaruhi profit bagi perbankan. Manajemen harus seefisien mungkin dalam mengelola sumber daya yang ada agar kinerja perbankan bisa mencapai tujuan dalam menghasilkan laba. Kegiatan operasional perbankan tergantung dari sumber daya yang ada apabila sumber dayatersebut baik maka akan baik juga kinerja perbankannya. Kinerja perbankan sendirisering dinilai terkait erat dengan tingkat kesehatan bank yang dilaporkan dalam laporan keuangan (Rahmah & Nanda, 2019).

2.1.6 Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menyalurkan dan menghimpun dana berdasarkan prinsip-prinsip syariah tanpa adanya bunga yang dibebankan kepada nasabah. Semua kegiatan yang dilakukan perbankan harus berlandaskan Al-Qur'an dan hadist agar bisa sesuai ketentuan yang dianjurkan oleh Allah SWT.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Perbankan syariah bisa memberikan manfaat bagi masyarakat baik dalam segi penyimpanan dana maupun penyaluran dana.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Diperoleh beberapa penelitian terdahulu mengenai zakat dan intellectual capital sehingga bisa menjadi referensi bagi peneliti sekarang ini yaitu:

Rhamadhani (2019) dengan judul menguji Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan. Objek penelitiannya adalah seluruh bank umum syariah periode 2015-2018 menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Metode penarikan sampelnya dengan purposive sampling dan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan zakat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan bank syariah di Indonesia.

Syurmita & Fircarina (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Objek penelitiannya

yaitu 8 bank umum syariah yang tercatat di OJK periode 2014-2018. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh variabel zakat terhadap kinerja perusahaan, tetapi tidak adanya pengaruh antara variabel zakat terhadap kinerja bank umum syariah. Adanya pengaruh variabel Islami corporate responsibility terhadap reputasi dan kinerja bank umum syariah. Tidak terdapat pengaruh variabel Goodgovernance bisnis terhadap reputasi dan kinerja bank umum syariah.

Kurniawan (2022) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum Indonesia. Objek penelitian pada BUS yang terdaftar di OJK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel zakat dan intellectual capital tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Zuliana dan Aliamin (2019) dengan judul menguji Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. Objek penelitiannya yaitu 11 perbankan syariah periode 2014-2016. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan dewan pengawas syariah, intellectual capital, dan corporate social responsibility berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan variabel dewan pengawas syariah, intellectual capital, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perbankan syariah. Terdapat pengaruh variabel Intellectual capital terhadap kinerja

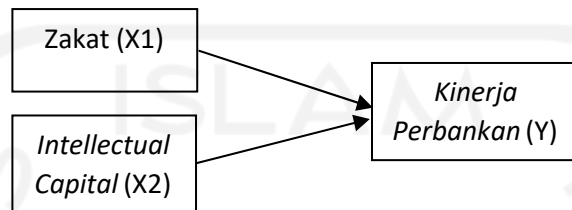
perbankan syariah. Tidak adanya pengaruh variabel Corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah.

Astuti dan Suharni (2020) dengan judul menguji Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. Objek penelitian yaitu semua perbankan syariah (14 bank) tercatat OJK periode 2016-2018. Purposive sampling merupakan metode yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan variabel intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Sedangkan variabel islamic corporate social responsibility dan islamic governancetidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Wahyuni, et al (2020) dengan judul zakat dan intellectual capital pada bank umum syariah di Indonesia. Objek penelitian yaitu bank syariah yang tercatat di OJK periode 2011-2014. Metode penyampelan yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel zakat tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia sedangkan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

2.3 Rerangka Penelitian

Untuk mempermudah jalan pemikiran berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, maka kerangka penelitian ini digambarkan dalam model sebagai berikut:



Gambar: Rerangka Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perbankan

Zakat adalah salah satu bagian dari rukun Islam dan bagian pilar Islam yang menjelaskan terkait kewajiban khusus dalam mengeluarkan sebagian kekayaan individu untuk kebaikan sosial (Kalimah, 2020). Zakat harus dikelola dengan baik mulai dari pertanggungjawaban harta zakat, penyaluran, pendayagunaan dan pengawasan agar lebih efektif. Manajemen akan berusaha menghasilkan laba yang baik dengan cara memperbaiki kinerja dan melakukan kegiatan sosial yang tidak hanya untuk kepentingan perbankan sendiri. Hal ini didukung dengan *stakeholder theory* mengatakan perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi pada kepentingannya sendiri atau hanya berorientasi terhadap keuntungan semata. Membayar zakat tidak akan mengurangi harta dengan berzakat justru akan meningkatkan keunggulan perbankan. Ketika perusahaan membayar zakat dengan teratur dari laba yang dihasilkan secara tidak langsung kinerja perbankan akan berjalan lancar. Zakat digunakan untuk kegiatan sosial sehingga nantinya akan memberikan reputasi yang

baik bagi perbankan, dengan reputasi yang baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik dimata investor maupun masyarakat.

Penelitian yang dilakukan (Rhamadhani, 2019), (Syurmita & Fircarina, 2020), (Wahyuni, Pohan, & Suprihatin, 2020) membuktikan zakat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Zakat berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

2.4.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan

Intellectual capital merupakan asset bank dalam bentuk tidak berwujud seperti pengetahuan karyawan berupa sumber daya informasi yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bank dalam bersaing sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan tersebut (Astuti & Suharni, 2020). IC sangat penting bagi perbankan yang akan memberikan keuntungan dalam waktu jangka panjang apabila dikelola semaksimal mungkin. Hal ini didukung oleh resource-based theory (RBT) yang menyatakan keunggulan bersaing satu perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Perbankan mampu bersaing apabila sumber daya yang dimiliki lebih baik dari perusahaan lainnya.

Penelitian yang dilakukan (Astuti & Suharni, 2020), (Wahyuni, Pohan, & Suprihatin, 2020), (Zuliana & Aliamin, 2019) membuktikan intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Bank syariah dinilai dapat berkembang dan bersaing dengan bank lainnya yang ada di Indonesia (Kontan.co.id, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2011-2020.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel yang didasarkan pada peraturan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
2. Menerbitkan laporan keuangan publikasi secara lengkap periode 2011- 2020. Agar bisa memperoleh informasi terkait variabel zakat dan *intellectual capital* perbankan.
3. Perbankan yang mengeluarkan zakat setiap tahunnya.
4. Memiliki data lengkap sesuai variabel dalam penelitian.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan studi pustaka menggunakan penelusuran komputer. Data yang digunakan berupa data sekunder dalam bentuk kuantitatif yang ada pada laporan keuangan periode 2011-2020 pada website resmi masing-masing bank. Data sekunder adalah sumber data peneliti yang secara tidak langsung atau menggunakan media perantara (Indriantoro & Supomo, 2013). Data time

series yang digunakan dirasa cukup untuk melihat perkembangan kinerja perbankan dengan laporan keuangan periode 2011-2020.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel dependen

Kinerja perbankan merupakan gambaran prestasi operasional yang dicapai oleh bank. Indikator yang bisa digunakan dalam melihat kinerja perbankan syariah dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Untuk mengukur kemampuan manajemen bank agar memperoleh keuntungan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan (Machmud dan Rukhman, 2010) dalam (Rhamadhani, 2019).

Data ROA yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website masing-masing bank syariah pada periode penelitian.

3.4.2 Variabel Independen

a. Zakat

Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan untuk orang yang membutuhkan sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan. Zakat yang dikeluarkan oleh perbankan tergantung dari jumlah laba yang telah dihasilkan.

Data Zakat yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan sumber dan penggunaan dana zakat pada laporan keuangan masing-masing bank Syariah pada periode penelitian.

b. *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan bentuk aset tidak nyata yang menggambarkan bagian dari sumber daya organisasi, sehingga bisa digunakan untuk menciptakan nilai dalam rangka memperoleh keunggulan bersaing dengan organisasi lainnya. *Human capital, structural capital, customer capital* merupakan komponen dari *intellectual capital* yang akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perbankan (Yulianto & Lindawati, 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung *intellectual capital* yaitu:

$$\mathbf{iB-VAIC^{TM} = Ib-VACA + iB-VAHU + iB-STVA}$$

Menghitung iB-VAICTM (Islamic banking value added intellectual capital):

1. iB-value added, iB-VA= OUT-IN
2. iB-value added capital employed, iB-VACA = VA/CE
3. iB-value added human capital, iB-VAHU = HC/VA
4. iB-struktur capital value added, iB-STVA = SC/VASC = iB-VA- HC
5. iB-VAICTM = Ib-VACA + iB-VAHU + iB-STVA

Keterangan:

OUT (*Output*) : Total pendapatan bersih kegiatan syariah.

IN (*Input*) : Beban usaha dan operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan.

VA : *Value added*

CE : Dana yang tersedia (Total ekuitas)

HC : Beban Karyawan

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa angka, perhitungannya menggunakan metode statistik yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan teknik analisis alat uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.5.1. Uji Asumsi klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *one-sample Kolmogorov Smirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai residual $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Jika nilai residual $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak ada korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen ada yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil pengujian ini bisa dilihat melalui nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan dalam model regresi. Pengujian terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*, dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan. Jika nilai signifikansi di atas nilai *alpha* (0,05), maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada data yang bersifat *time series* atau observasi yang beruntun sepanjang waktu biasanya akan muncul autokorelasi akibat kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Teknik pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson Test*.

3.5.2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian yang digunakan yaitu regresi linier berganda untuk menguji hubungan ataupun pengaruh dari variabel *independen*. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat (X_1) dan *intellectual capital* (X_2) terhadap kinerja perbankan syariah (Y).

Model persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y: Kinerja perbankan syariah (ROA)

α : Konstanta

X₁: Zakat

X₂: *Intellectual capital*

β_1, β_2 : Koefisien regresi

e: Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi (*error*)

b. Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

c. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas zakat dan *intellectual capital* (variabel independen) terhadap kinerja perbankan syariah (variabel dependen) secara keseluruhan. Uji-F dilakukan dengan cara membandingkan *F-value* yang diperoleh dari hasil regresi dengan *F-signifikansi*

yang diterapkan. Apabila $F\text{-value} < 0,05$, artinya terdapat minimal satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

d. Uji statistik t parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah merumuskan hipotesis, menentukan signifikansi (0,05), dan menentukan simpulan. Uji-t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil regresi dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis tidak didukung. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis didukung (Ghozali, 2013).

BAB IV

ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pemilihan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada tahun 2011-2020 di Bank Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan data berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh dari situs resmi sebagai *website* bank.

Pada akhir tahun 2020 jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 14 BUS, namun yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 9 BUS. Hal ini dikarenakan terdapat 5 bank yang tidak digunakan yaitu Bank Aceh Syariah mulai melakukan perubahan ke syariah murni pada 19 September 2016, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah melakukan konversi pada 24 September 2018, Maybank Syariah data laporan tidak dapat diakses, dan ada dua bank yang tidak mempublikasikan laporan sumber penggunaan zakat yaitu Bank Syariah Bukopin dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Sehingga sampel yang digunakan yaitu Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah Bank, Bank Syariah Mandiri, Bank Victoria Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Sampel berjumlah 9 BUS dengan masing-masing terdapat 10 data, sehingga data yang akan diolah dalam penelitian ini sebanyak 90 data.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai

minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013: 19). Analisis deskriptif akan menyajikan analisis dari variabel independen yaitu zakat dan intellectual capital, serta variabel dependen yaitu kinerja perbankan yang telah diteliti. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1 yang berisi gambaran umum sampel yang telah diolah dalam penelitian ini, yaitu meliputi jumlah sampel simbol n, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai deviasi standar pada setiap variabelnya.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Zakat	90	Rp20.315.980	Rp499.400.000	Rp84.813.119	Rp96.889.218
Intellectual Capital		0,050	4,650	2,615	0,874
Kinerja Perbankan		0,0003	0,0341	0,0101	0,0065

Sumber: Data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui jumlah sampel atau observasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 90. Selain itu nilai keseluruhan variabel yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai deviasi standar berada pada angka positif (selengkapnya pada lampiran halaman 43).

Variabel Zakat menunjukkan nilai terendah Rp20.315.980, nilai tertinggi sebesar Rp499.400.000 dengan nilai rata-rata jumlah zakat dalam suatu bank sebesar Rp84.813.119 dan nilai deviasi standar sebesar Rp96.889.218 yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan data Zakat dalam keadaan baik dan datanya tidak

terlalu bervariasi.

Variabel *Intellectual Capital* menunjukkan nilai terendah 0,050, nilai tertinggi sebesar 4,650 dengan nilai rata-rata jumlah IC dalam suatu bank sebesar 2,615 dan nilai deviasi standar sebesar 0,874 yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan data IC dalam keadaan baik dan datanya tidak terlalu bervariasi.

Variabel Kinerja Perbankan menunjukkan nilai terendah 0,0003, nilai tertinggi sebesar 0,0341 dengan nilai rata-rata jumlah kinerja perbankan dalam suatu bank sebesar 0,0101 dan nilai deviasi standar sebesar 0,0065 yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan data kinerja perbankan dalam keadaan baik dan datanya tidak terlalu bervariasi.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2013: 147). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik one-sample Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Alpha	Keterangan
N	90	0,05	Data berdistribusi normal
Asymp. Signifikansi (2-tailed)	0,384		

Sumber: Data sekunder, diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual lebih dari 0,05, maka data residual berdistribusi normal (selengkapnya pada lampiran halaman 43).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dibuktikan dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2013: 105-106). Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Multikolinieritas
Berdasarkan Nilai Tolerance dan VIF

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Zakat	0,951	1,051	Tidak ada multikolinieritas
Intellectual Capital	0,951	1,051	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data sekunder, diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen di bawah angka 10 dan nilai *tolerance* di atas angka 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi

tersebut (selengkapnya pada lampiran halaman 44).

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi. Jika d terletak antara du dan $(4-du)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Jika d terletak antara dL dan du atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (Ghozali, 2013: 113). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.4 (selengkapnya pada lampiran halaman 45).

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Alpha	Keterangan
1,430	0,05	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data sekunder, diolah (2022).

Hasil output menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson memiliki nilai 1,430. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji terjadinya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan dalam model regresi. Pengujian terhadap ada tidaknya

heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan. Jika nilai signifikansi di atas nilai alpha (0,05), maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139-143). Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.5 (selengkapnya pada lampiran halaman 44).

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Keterangan
Zakat	0,590	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Intellectual Capital	0,799		Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder, diolah (2022).

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 4.5 nilai signifikansi variabel zakat sebesar 0,590, dan variabel IC sebesar 0,799. Semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari atau sama dengan tingkat kepercayaan (0,05), maka dapat disimpulkan tiap variabel dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dalam pengambilan keputusan menggunakan metoda analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < alpha, maka hipotesis ditolak. Hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut (selengkapnya pada lampiran 4 halaman 87-88):

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Nomor	Variabel	Signifikansi t	Alpha	Keputusan
1	Zakat	0,835	0,05	H ₂ tidak dapat didukung
2	<i>Intellectual Capital</i>	0,277		H ₂ tidak dapat didukung
Variabel Dependen = Kinerja Bank F Statistik = 0,706 Signifikansi = 0,496 ^b Adjusted R ² = 0,097				

Sumber: Data sekunder, diolah (2022).

a. Pengujian Koefisien Determinasi (adjusted R-square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai *adjusted R-square* mendekati 1 maka dianggap semakin baik karena hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.6 (selengkapnya pada lampiran halaman 45).

Berdasarkan tabel 4.6 yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dari model summary, nilai *adjusted R-square* adalah 0,097. Artinya sebesar 9,7% variasi kinerja perbankan syariah mampu dijelaskan oleh variasi variabel zakat dan *intellectual capital*. Sementara sisanya sebesar 90,3%, dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

b. Uji Signifikansi F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mampu mempengaruhi terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.6 (selengkapnya pada lampiran halaman 45).

Berdasarkan Tabel 4.6 yang menunjukkan hasil regresi dari model regresi, diperoleh nilai signifikansi (F-statistic) sebesar 0,706. Nilai signifikansi (F-statistic) $0,706 > 0,05$ (alpha). Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah variabel independen yang terdiri atas zakat dan IC tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

c. Uji Signifikansi t

Berdasarkan hasil regresi berganda tampak bahwa zakat dalam Tabel 4.6 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,835. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka menunjukkan nilai yang lebih besar. Hal ini berarti hipotesis ke satu ditolak. Hasil penelitian menunjukkan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

Variabel IC dalam Tabel 4.6 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,277. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka menunjukkan nilai yang lebih besar. Hal ini berarti hipotesis ke dua ditolak. Hasil penelitian menunjukkan IC tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

4.4 Pembahasan

Hasil analisis dengan metoda regresi linier menunjukkan bahwa hipotesis ke satu (H_1) yaitu variabel zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Zakat adalah salah satu bagian dari rukun islam dan bagian pilar Islam yang menjelaskan terkait kewajiban khusus dalam mengeluarkan sebagian kekayaan individu untuk kebaikan sosial (Kalimah, 2020). Zakat harus dikelola dengan baik mulai dari pertanggungjawaban harta zakat, penyaluran, pendayagunaan dan pengawasan agar lebih efektif. Ketika perusahaan membayar zakat dengan teratur dari laba yang dihasilkan secara tidak langsung kinerja perbankan akan berjalan lancar. Zakat digunakan untuk kegiatan sosial sehingga nantinya akan memberikan reputasi yang baik bagi perbankan, dengan reputasi yang baik maka akan menghasilkan kinerja yang baik dimata investor maupun masyarakat. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan stakeholder theory yang mengatakan bahwa perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi pada kepentingannya sendiri atau hanya berorientasi terhadap keuntungan semata namun juga memperhatikan lingkungan social sekitar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syurmita & Fircarina (2020), Wahyuni, et al (2020) dan Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa Zakat tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis ke dua (H_2) yaitu variabel IC tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja sebuah

perusahaan perbankan syariah (Astuti & Suharni, 2020). *Intellectual capital* sangat penting bagi perbankan yang akan memberikan keuntungan dalam waktu jangka panjang apabila dikelola semaksimal mungkin. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *resource-based theory* (RBT) yang menyatakan keunggulan bersaing satu perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Perbankan mampu bersaing apabila sumber daya yang dimiliki lebih baik dari perusahaan lainnya. Ketika *intellectual capital* semakin baik pengelolaannya maka semakin banyak laba yang akan dihasilkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Suharni (2020) dan Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap belanja modal, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2011-2020.
- b. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2011-2020.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah beberapa bank syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tiap-tiap *website* bank itu sendiri pada tahun observasi, sehingga mempengaruhi data penelitian. Keterbatasan lain menggunakan data sekunder terbatas yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank Syariah. Rentang waktu penelitian hanya mengambil periode 10 tahun yakni 2011-2020.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambah variabel indikator penelitian, seperti variabel non keuangan dewan pengawas, *good governance* dan CSR.
 - b. Mempertimbangkan perluasan objek penelitian.
2. Bagi Perbankan Syariah

Melihat pengaruh Zakat dan IC tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan maka sebaiknya bank lebih meningkatkan anggaran untuk zakat dan pengelolaan asset yang di proporsikan untuk kepentingan peningkatan kinerja perbankan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1-14.
- Astuti, N., & Suharni, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu-ilmu Akuntansi*, 15-22.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen (Pertama)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kalimah, S. (2020). Manajemen Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 38-63.
- Kartika, M., & Hatane, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 14-25.
- Kontan.co.id. (2020, Desember 02). *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. Retrieved from Keuangan.kontan.co.id.
- Kurniawan, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 16-30.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.
- Rahmah, A., & Nanda, T. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, 67-93.
- Rhamadhani, R. (2019). Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Studia Islamika*, 344-361.

- Siregar, F. A. (2020). Signifikansi Biaya Promosi, Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Zakat Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Devisa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 92-100.
- Syurmita, & Fircarina, M. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia*, 87-97.
- Wahyuni, T., Pohan, E. S., & Suprihatin, N. S. (2020). Zakat dan Intellectual Capital Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 85-99.
- Yulianto, & Lindawati. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Bergabung dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 29-49.
- Zuliana, R., & Aliamin. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 677-693.



LAMPIRAN

1. TABULASI DATA PENELITIAN

Nomor	Nama Bank	Zakat	Intellectual Capital	ROA
1	Bank Central Asia Syariah 2011	Rp2.031.598	1,53	0,009
2	Bank Central Asia Syariah 2012	Rp9.433.286	1,54	0,008
3	Bank Central Asia Syariah 2013	Rp10.000.000	1,64	0,01
4	Bank Central Asia Syariah 2014	Rp32.611.000	1,70	0,008
5	Bank Central Asia Syariah 2015	Rp44.269.000	2,03	0,01
6	Bank Central Asia Syariah 2016	Rp49.034.000	2,11	0,011
7	Bank Central Asia Syariah 2017	Rp55.893.000	2,25	0,012
8	Bank Central Asia Syariah 2018	Rp67.826.000	2,36	0,012
9	Bank Central Asia Syariah 2019	Rp74.538.000	2,25	0,012
10	Bank Central Asia Syariah 2020	Rp81.368.000	2,23	0,011
11	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2011	Rp98.000.000	1,59	0,013
12	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2012	Rp119.000.000	2,62	0,013
13	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2013	Rp182.000.000	3,00	0,0091
14	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2014	Rp182.000.000	3,00	0,0069
15	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2015	Rp181.000.000	3,13	0,0049
16	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2016	Rp494.000.000	3,37	0,0063
17	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2017	Rp147.000.000	4,65	0,0063
18	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2018	Rp15.000.000	2,58	0,0128
19	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2019	Rp23.000.000	2,13	0,0173
20	Bank Jawa Barat - Banten Syariah 2020	Rp36.000.000	1,08	0,0041
21	Bank Mega Syariah 2011	Rp2.459.772.000	2,03	0,0158
22	Bank Mega Syariah 2012	Rp1.772.252.000	2,11	0,0381
23	Bank Mega Syariah 2013	Rp4.570.000.000	2,25	0,0233
24	Bank Mega Syariah 2014	Rp4.252.000.000	2,58	0,0029
25	Bank Mega Syariah 2015	Rp1.000.000.000	2,13	0,003
26	Bank Mega Syariah 2016	Rp2.126.000.000	3,13	0,0263
27	Bank Mega Syariah 2017	Rp3.459.000.000	2,63	0,0156
28	Bank Mega Syariah 2018	Rp2.772.000.000	3,26	0,0093
29	Bank Mega Syariah 2019	Rp1.655.000.000	3,83	0,0089
30	Bank Mega Syariah 2020	Rp4.333.000.000	3,00	0,0174
31	Bank Muamalat 2011	Rp6.840.540.075	3,13	0,0152
32	Bank Muamalat 2012	Rp9.735.361.000	3,37	0,0154
33	Bank Muamalat 2013	Rp10.365.227.031	4,65	0,0137
34	Bank Muamalat 2014	Rp11.896.166.000	1,88	0,0117
35	Bank Muamalat 2015	Rp1.429.334.000	2,00	0,002

36	Bank Muamalat 2016	Rp1.862.305.000	1,58	0,0022
37	Bank Muamalat 2017	Rp2.012.778.000	1,27	0,0011
38	Bank Muamalat 2018	Rp652.889.000	0,05	0,0008
39	Bank Muamalat 2019	Rp1.150.051.000	4,65	0,0005
40	Bank Muamalat 2020	Rp408.158.000	3,33	0,0003
41	Bank Negara Indonesia Syariah 2011	Rp3.242.000.000	2,58	0,0129
42	Bank Negara Indonesia Syariah 2012	Rp4.538.000.000	2,13	0,0148
43	Bank Negara Indonesia Syariah 2013	Rp7.704.000.000	1,08	0,0137
44	Bank Negara Indonesia Syariah 2014	Rp10.893.000.000	2,32	0,0127
45	Bank Negara Indonesia Syariah 2015	Rp14.963.000.000	2,80	0,0143
46	Bank Negara Indonesia Syariah 2016	Rp15.741.000.000	3,02	0,0144
47	Bank Negara Indonesia Syariah 2017	Rp18.383.000.000	3,00	0,0131
48	Bank Negara Indonesia Syariah 2018	Rp20.315.000.000	3,13	0,0142
49	Bank Negara Indonesia Syariah 2019	Rp25.058.000.000	3,37	0,0182
50	Bank Negara Indonesia Syariah 2020	Rp33.393.000.000	4,65	0,0133
51	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2011	Rp1.982.000.000	2,03	0,002
52	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2012	Rp3.363.000.000	2,11	0,0119
53	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2013	Rp5.615.000.000	2,25	0,0115
54	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2014	Rp7.080.000.000	1,59	0,0008
55	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2015	Rp4.242.000.000	2,62	0,0077
56	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2016	Rp6.998.000.000	3,00	0,0095
57	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2017	Rp8.933.000.000	3,13	0,51
58	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2018	Rp7.051.000.000	3,37	0,0043
59	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2019	Rp6.674.000.000	3,00	0,0031
60	Bank Rakyat Indonesia Syariah 2020	Rp5.657.000.000	3,13	0,0081
61	Bank Syariah Mandiri 2011	Rp19.000.000.000	2,03	0,0195
62	Bank Syariah Mandiri 2012	Rp28.130.000.000	2,11	0,0225
63	Bank Syariah Mandiri 2013	Rp22.660.000.000	2,25	0,0153
64	Bank Syariah Mandiri 2014	Rp2.810.000.000	3,14	0,0017
65	Bank Syariah Mandiri 2015	Rp9.592.982.099	3,05	0,0056
66	Bank Syariah Mandiri 2016	Rp11.146.263.639	3,10	0,0059
67	Bank Syariah Mandiri 2017	Rp12.488.000.000	3,58	0,0059
68	Bank Syariah Mandiri 2018	Rp20.916.000.000	3,52	0,0088
69	Bank Syariah Mandiri 2019	Rp43.974.000.000	1,59	0,0169
70	Bank Syariah Mandiri 2020	Rp48.999.000.000	3,00	0,0165
71	Bank Victoria Syariah 2011	Rp30.000.000	4,65	0,0693
72	Bank Victoria Syariah 2012	Rp91.000.000	2,22	0,0143
73	Bank Victoria Syariah 2013	Rp54.000.000	2,58	0,005

74	Bank Victoria Syariah 2014	Rp63.567.000	2,13	-0,0187
75	Bank Victoria Syariah 2015	Rp95.000.000	3,00	-0,0236
76	Bank Victoria Syariah 2016	Rp33.000.000	3,13	-0,0219
77	Bank Victoria Syariah 2017	Rp55.000.000	2,58	0,0064
78	Bank Victoria Syariah 2018	Rp14.000.000	2,13	0,0341
79	Bank Victoria Syariah 2019	Rp28.909.436	1,59	-0,0009
80	Bank Victoria Syariah 2020	Rp15.889.669	2,62	-0,0126
81	Panin Bank Syariah 2011	Rp3.067.025	3,00	0,0175
82	Panin Bank Syariah 2012	Rp2.751.034	3,13	0,0348
83	Panin Bank Syariah 2013	Rp2.454.654	3,37	0,0103
84	Panin Bank Syariah 2014	Rp829.138	4,65	0,0199
85	Panin Bank Syariah 2015	Rp3.794.868	3,33	0,0114
86	Panin Bank Syariah 2016	Rp2.307.813	2,58	0,0037
87	Panin Bank Syariah 2017	Rp711.570	2,13	-0,1077
88	Panin Bank Syariah 2018	Rp809.234	1,08	0,0026
89	Panin Bank Syariah 2019	Rp1.118.945	2,03	0,0025
90	Panin Bank Syariah 2020	Rp168.450	2,11	0,0006



2. SAMPEL PENELITIAN

Nomor	Nama Bank
1	Bank Central Asia Syariah
2	Bank Jawa Barat - Banten Syariah
3	Bank Mega Syariah
4	Bank Muamalat
5	Bank Negara Indonesia Syariah
6	Bank Rakyat Indonesia Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Victoria Syariah
9	Panin Bank Syariah

3. HASIL OLAH DATA

A. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat	90	2031598	494000000	84813119,84	96889218,699
Intellectual Capital	90	,0500	4,6500	2,615222	,8741869
Kinerja BUS	90	,0003	,0341	,010180	,0065451
Valid N (listwise)	90				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00649266
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,907
Asymp. Sig. (2-tailed)		,384

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,008	,002		3,506	,001		
Zakat	1,643E-012	,000	,023	,209	,835	,951	1,051
Intellectual Capital	,001	,001	,119	1,095	,277	,951	1,051

a. Dependent Variable: Kinerja BUS

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,006	,001		4,512	,000
Zakat	-2,411E-012	,000	-,059	-,540	,590
Intellectual Capital	,000	,000	-,028	-,255	,799

a. Dependent Variable: ABS_RES

E. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,126 ^a	,016	,097	,0065669	1,430

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Zakat

b. Dependent Variable: Kinerja BUS

F. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,126 ^a	,016	,097	,0065669	,016	,706	2	87	,496

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Zakat

G. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	,706	,496 ^b
	Residual	,004	87	,000		
	Total	,004	89			

a. Dependent Variable: Kinerja BUS

b. Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Zakat

H. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,008	,002		3,506	,001
1 Zakat	1,643E-012	,000	,023	,209	,835
Intellectual Capital	,001	,001	,119	1,095	,277

a. Dependent Variable: Kinerja BUS

